

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Gunung Pinang adalah salah satu objek wisata yang ada di Provinsi Banten tepatnya di Desa Pejaten Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang Banten. Awal mulanya Gunung Pinang ini sebuah hutan konservasi sejak tahun 90-an sampai dengan tahun 2015. Lalu Gunung Pinang dikelola oleh Perhutani KPH Banten sejak tahun 2016 sampai dengan sekarang, untuk dijadikan salah satu objek wisata yang ada di Banten. Tujuannya untuk memanfaatkan hutan dan mengelolanya sebagai pemberdayaan masyarakat di Desa tersebut. Dampak adanya pemberdayaan masyarakat ini dapat membantu meningkatkan taraf kehidupan masyarakat yang lebih baik, serta telah berkontribusi positif terhadap peningkatan kesempatan kerja serta mengurangi pengangguran.

2. Adapun bentuk pemberdayaan masyarakat di wisata Gunung Pinang yaitu melalui sistem PHBM (Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat), merupakan sistem pengelolaan sumber daya hutan yang dilakukan perhutani dan masyarakat desa hutan dengan pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*) dengan jiwa berbagi, sehingga kepentingan bersama untuk mencapai keberlanjutan fungsi dan manfaat sumber daya hutan dapat diwujudkan secara optimal dan proposional. Tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dalam sistem ini yang pertama, melakukan sosialisasi untuk mengajak masyarakat serta yang termasuk dalam LMDH tersebut untuk berkontribusi dalam mengelola dan membangun wisata. Yang kedua, pengelola dan LMDH membuat kesepakatan yang saling menguntungkan yaitu dengan memperbolehkan masyarakat untuk menjadi bagian dari wisata. Keterkaitan antara pengelola dengan masyarakat setempat ialah keikutsertaan masyarakat dalam usaha pembangunan destinasi wisata dapat berupa partisipasi aktif, peningkatan sadar wisata, aktif

menyampaikan saran dan aspirasinya, penggalian sumber daya ekonomi, sosial, budaya, serta kewirausahaan. Ketiga, Pengelola dan LMDH melakukan analisa untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan terhadap potensi alam yang akan dikelolanya, lalu yang terakhir Pengelola dan LMDH menjalankan sistem pengelolaan wisata alam Gunung Pinang tersebut.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dikawasan objek wisata Gunung Pinang, peneliti pada akhirnya memiliki beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Pengelola Wisata Gunung Pinang

Memperbaiki atau menambah sarana dan prasarana agar para wisatawan yang berkunjung akan merasa lebih nyaman dan sangat menikmati objek wisata Gunung Pinang. Masyarakat dan pengelola objek wisata Gunung Pinang harus lebih kreatif dalam mengelola objek wisata Gunung Pinang agar kawasan wisata terlihat lebih menarik agar para pengunjung sangat tertarik untuk datang ke kawasan wisata tersebut. Diharapkan juga untuk

masyarakat agar lebih memperhatikan kelestarian lingkungan dan lebih lagi dalam mengembangkan usahanya. Aktif di sosial media mungkin salah satu cara agar wisatawan tetap berkunjung ke wisata tersebut, peningkatan promosi mungkin yang harus dilakukan oleh pengelola agar masyarakat yang belum mengetahui adanya wisata Gunung Pinang ini akan tertarik untuk berkunjung ke wisata tersebut. Perbaiki Akses jalan untuk menuju ke kawasan objek wisata Gunung Pinang perlu diperbaiki, karena akses jalan salah satu sarana dan prasarana agar pengunjung lebih mudah menuju ke lokasi tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang berkaitan dengan sarana prasarana wisata maupun efektifitas pengelolaan wisata sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik.